

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan penelitian berlangsung. Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab pada pokok bahasan الأدوات المدرسية peserta didik kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Penelitian dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4
1.	Jum'at, 29 Januari 2016	Izin Penelitian dan Observasi	Peneliti meminta izin melaksanakan penelitian dan melaksanakan observasi pra tindakan di MI Darussalam
2.	Kamis, 4 Februari 2016	Pre Test	<i>Pre Test</i> , dilaksanakan dengan memberikan 10 soal berupa isian pada peserta didik kelas IV
3.	Kamis, 11 Februari 2016	Pertemuan Siklus I	Penyampaian materi dan pelaksanaan metode pembelajaran <i>Sam'iyah</i>

Lanjutan Tabel 4.1...

1	2	3	4
			<i>Syafawiyah</i>
4.	Kamis, 18 Februari 2016	<i>Post Test</i> Siklus I	Evaluasi tes I
5.	Kamis, 25 Februari 2016	Pertemuan Pertama Siklus II	Penyampaian materi dan pelaksanaan metode pembelajaran <i>Sam'iyah Syafawiyah</i>
6.	Kamis, 3 Maret 2016	<i>Post Test</i> Siklus II	Evaluasi tes II

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Sebagaimana prosedur pembuatan skripsi yang telah di umumkan oleh Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu dengan melalui beberapa tahap, mulai dari pengajuan judul skripsi, pembagian dosen pembimbing sampai dengan seminar proposal. Pengajuan judul skripsi peneliti laksanakan pada tanggal Senin, 21 September 2015 kepada kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa kali revisi. Selasa, 29 September 2015 judul penelitian di setuju oleh Bapak Muhammad Zaini, MA. selaku kepala kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada tanggal 07 Oktober 2015, pengumuman jadwal seminar proposal dan dosen pembimbing di umumkan dan dosen pembimbing skripsi peneliti adalah Ibu Dr. Hj. Anin Nur Hayati, M.Pd.I.

Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 9 November 2015 yang diikuti oleh 10 orang mahasiswa dari program PGMI serta seorang dosen pembimbing. Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan, maka

mahasiswa segera mengajukan surat izin penelitian yang berada di Kantor Jurusan Tarbiyah. Pada tanggal 30 November 2015 surat izin penelitian sudah jadi dan bisa diambil di Kantor Jurusan Tarbiyah.

Pada hari Jum'at 29 Januari 2016 mengadakan pertemuan dengan Bapak Miswanto, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Madrasah tersebut sekaligus menyerahkan surat permohonan izin mengadakan penelitian sebagai tugas akhir di IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian kelas IV untuk mata pelajaran Bahasa Arab dengan penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah*.

Kepala Madrasah menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MI Darussalam tersebut. Untuk langkah selanjutnya kepala madrasah menyarankan untuk menemui Bapak Choirul Anwar, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya.

Sesuai dengan saran kepala madrasah tersebut, pada hari yang sama peneliti menemui beliau. Kepada Bapak Irul peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala madrasah.

Beliau menyambut baik rencana peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian tersebut. Peneliti menyampaikan rancangan penelitian yang telah disusun dan menjelaskan konsep metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* mata pelajaran Bahasa Arab pada pokok bahasan الأدوات المدرسية sebagai sasaran penelitian. Selain itu peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas ketika pembelajaran Bahasa Arab. Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara guru peneliti dan guru kelas IV:¹

P : “Bagaimana kondisi kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Arab pak?”

G : “Secara umum peserta didik saat pembelajaran Bahasa Arab banyak yang ramai sendiri, pada awalnya peserta didik tenang dan mendengarkan penjelasan guru. Tetapi lama-kelamaan beberapa peserta didik merasa bosan sehingga mereka bermain sendiri dan ada juga yang ngobrol dengan temannya. Jadi pintar-pintarnya guru dalam mengendalikan kelas supaya mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.”

P : “Dalam pembelajaran Bahasa Arab, Bapak menggunakan model atau metode pembelajaran apa?”

G : “Ceramah mbak, membaca LKS, terus diterangkan dan mengerjakan soal atau LKS”.

P : “Kendala apa yang bapak temukan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas?”

G : “Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran jika penyampaian pelajaran kurang begitu menarik.”

P : “Dalam pembelajaran Bahasa Arab, bapak pernah menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyyah*?”

G : “Wah, model pembelajaran apa itu mbak? Belum pernah saya menerapkan itu”.

P : “Bagaimana hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV?”

G : “Hasil belajar ada yang meningkat dan ada juga yang menurun mbak, sebenarnya materi sudah saya sampaikan namun dalam

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Choirul Anwar guru mata pelajaran Bahasa Arab MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar pada tanggal 29 Januari 2016

mengerjakan soal banyak siswa yang masih kurang teliti dalam mengerjakan soal.”

P : “Berapa nilai rata-rata dalam pembelajaran Bahasa Arab?”

G : “Untuk nilai rata-rata siswa selama ini tidak sedikit yang mendapat nilai dibawah 75, sedangkan 75 merupakan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.”

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV

Hasil wawancara diatas, dapat diketahui dan diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan. peserta didik cenderung pasif, mereka hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini merupakan salah satu yang dapat menjadi penyebab kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak kepada hasil belajar peserta didik.

Peneliti juga mendapatkan data nama-nama peserta didik kelas IV yang berjumlah 23 peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang beragam, intelektual yang berbeda dan semangat yang tidak sama dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, pada kesempatan itu pula peneliti menanyakan jadwal pelajaran Bahasa Arab kelas IV. Bapak Choirul menjelaskan bahwa pelajaran Bahasa Arab diajarkan 1 kali pertemuan dalam seminggu yaitu hari Kamis. Peneliti menyampaikan akan melakukan penelitian setiap tindakan pada dua kali

pertemuan tersebut. Beliau mengizinkan peneliti melakukan penelitian sesuai jadwal tersebut.

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, beserta 1 teman sejawat dan guru kelas yang akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awa (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian nanti akan dilaksanakan 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 2 kali pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang dilakukan.

Dalam masa menanti waktu pelaksanaan penelitian, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam penelitian. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran. Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV, pada hari Kamis, 4

Februari 2016 peneliti memasuki kelas IV untuk mengadakan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 23 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 buah soal yang telah divalidasi oleh Bapak Choirul Anwar, Ibu Hj. Anin dan Ibu Nita Agustina berdasarkan saran dari dosen pembimbing bahwa validasi soal kepada guru kelas, dosen pembimbing dan dosen pengampu Bahasa Arab. Adapun soal pre test sebagaimana terlampir dalam lampiran. *Pre test* berlangsung dengan tertib dan lancar selama 30 menit.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai *pre test*. Adapun hasil pre tes Bahasa Arab pada kelas IV dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil *Pre Test*

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak
1	2	3	4	5	6
1.	AFF	P	76	↗	
2.	AW	L	48		↗
3.	AM	L	64		↗
4.	BWA	L	80	↗	
5.	BS	L	32		↗
6.	EA	P	45		↗
7.	FNC	L	62		↗
8.	LMD	P	80	↗	
9.	MANA	L	58		↗
10.	MA	L	40		↗
11.	MRF	L	64		↗
12.	MZSH	L	68		↗
13.	MZK	L	48		↗
14.	MAP	L	62		↗
15.	MRF	L	86	↗	
16.	MPNA	L	36		↗
17.	ND	P	60		↗

Lanjutan Tabel 4.2

18.	NRL	P	88	↗	
19.	RAS	P	60		↗
20.	VNN	P	80	↗	↗
21.	VTN	P	54		↗
22.	MD	L	44		↗
23.	MR	L	78	↗	
Jumlah skor yang diperoleh			1413		

Sumber: Hasil Nilai *Pre Test*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah 23 peserta didik yang mengikuti *pre test*, diketahui bahwa 7 peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan dan 16 peserta didik tidak mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.3 Analisis Hasil *Pre Test*

No	Uraian	Hasil <i>Pre Test</i>
1	2	3
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	23
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	7
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	16
4	Jumlah skor yang diperoleh	1413
5	Rata-rata nilai kelas	61,43
6	Persentase ketuntasan	30,43%
7	Persentase ketidak tuntas	69,56%

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui juga, nilai rata – rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 61,43 dan presentase ketuntasan belajar 7 peserta didik sebesar 30,43% dan 69,56% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil dari tes awal sangat jauh dari yang diharapkan oleh peneliti yaitu 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan seagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab. Harapan peneliti dari adanya penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* pada pembelajaran Bahasa Arab ini hasil belajar peserta didik akan mengalami peningkatan, sehingga ketuntasan kelas pun dapat tercapai setidaknya-tidaknya 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan nilai ≥ 75 .

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara jelas masing-masing tindakan akan diuraikan sebagai berikut:

1) Paparan Data Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan rencana kegiatan pembelajaran yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pokok bahasan yaitu الأُدوات المدرسية . Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Februari 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan tes akhir siklus 1 sebagai respon dari materi yang diberikan dalam siklus satu.

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus 1 ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu:

- 1) Melaksanakan koordinasi dengan guru Bahasa Arab kelas IV dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan.
- 2) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik, lembar kerja peserta didik, lembar wawancara. Adapun formatnya sebagaimana terlampir
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang
الأدوات المدرسية
- 5) membuat soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus 1
- 6) menyiapkan daftar absensi

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terbagi menjadi dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Penjelasan pertemuan-pertemuan tersebut sebagai berikut:

(1) Pertemuan Siklus 1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan Kamis tanggal 11 Februari 2016 pada pukul 09.45 – 10.55 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti didampingi seorang teman sejawat yaitu Lutfiatu Sholikhah dan guru kelas IV yaitu Bapak Choirul Anwar yang bertindak sebagai observer. Materi pada pertemuan I adalah materi الأدوات المدرسية.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para peserta didik agar siap menerima pelajaran. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak berdo'a peserta didik. Kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apresepsi, serta memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan tentang materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Berikut kutipan apresepsi yang peneliti lakukan dengan peserta didik.²

- P : “Sebelumnya ibu mau bertanya, siapa yang tau tentang الأدوات المدرسية
?”
- PD: (sambil mengacungkan tangan) “sekolahan bu.”
- P : “Iya pintar, ada yang lain?”
- PD: (mengacungkan tangan) “itu bu peralatan sekolah”
- P : “Iya bagus sekali,, pintar sekali berarti kalian masih ingat anak-anak, nah anak-anak kali ini kita akan belajar tentang الأدوات المدرسية”

Keterangan:

P : Peneliti

PD : Peserta Didik

Setelah mengadakan apresepsi, memasuki kegiatan inti peneliti menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dalam

² Hasil Apresepsi dengan peserta didik kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar pada tanggal 11 Februari 2016

pembelajaran. Pada tahap ini pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan, yaitu penyampaian kompetensi yang akan dicapai dan penyajian materi.

Tahap penyampaian kompetensi yang akan dicapai, dengan penyampaian kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran. Kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik yaitu menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الأدوات المدرسية .

Tahap penyajian materi ini peneliti membacakan wacana tentang الأدوات المدرسية , kemudian untuk menemukan makna dari bacaan tersebut, peneliti membacakan mufrodat satu persatu secara berulang-ulang mengenai الأدوات المدرسية dengan menggunakan media pembelajaran gambar peralatan sekolah yang ditempel pada kertas karton dan ditempel pada papan tulis. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk mendengarkan bacaannya tanpa melihat teks. Kemudian peneliti mengarahkan terjemah mufrodat dengan melakukan tanya jawab sederhana dalam Bahasa Arab dengan peserta didik baik secara klasikal maupun individual, dan peserta didik mengucapkan mufrodat

secara klasikal maupun individual dengan pelafalan yang tepat sambil di bimbing oleh peneliti.

Memasuki kegiatan akhir peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum difahami oleh peserta didik. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi yang dirasa masih kurang oleh peserta didik. Kemudian peneliti bersama-sama peserta didik mengajak menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari yaitu الأدوات المدرسية. Tidak lupa peneliti memberikan informasi kepada peserta didik bahwa untuk pertemuan berikutnya yaitu tanggal 18 Februari 2016 akan dilaksanakan evaluasi atau tes akhir siklus 1, oleh karena itu peneliti meminta peserta didik agar mempelajari kembali materi yang telah disampaikan. Setelah itu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan berdoa kemudia salam.

(2)Pertemuan II

Pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 18 Februari 2016 dilaksanakan di tempat yang sama. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir peserta didik, dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

Pada pertemuan kedua ini peserta didik dilarang untuk bekerja sama dengan teman sebangku. Setelah peserta didik tertata rapi, peneliti menyuruh peserta didik memasukkan semua jenis buku dan hanya alat tulis saja yang tersisa di atas meja.

Kegiatan peneliti selanjutnya adalah membagikan soal evaluasi atau tes akhir dari siklus I. Soal ini terdiri dari materi الأَدْوَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ. Peneliti dibantu teman sejawat berkeliling kelas mengamati kerja peserta didik sambil mengingatkan bahwa soal tersebut harus dikerjakan secara individu, tidak diperbolehkan bekerja sama dengan teman sebangku. *Post test* siklus I ini dilaksanakan selama 45 menit dengan 7 soal isian dan 3 soal kalimat Bahasa Arab untuk dilafalkan yang telah divalidasi oleh Ibu Hj. Anin, Ibu Nita dan Bapak Choirul Anwar.

Setelah waktu yang telah disediakan selesai, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan soal yang telah mereka kerjakan dan memotivasi peserta didik untuk terus semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini dengan salam, peneliti menayakan jika ada materi yang belum difahami oleh peserta didik. Tidak lupa peneliti juga menyampaikan pesan moral agar peserta didik agar patuh terhadap orang tua dan menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis hasil *post test* pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut: Soal *post test* siklus 1 terdiri dari 7 soal isian dan 3 soal kalimat Bahasa Arab untuk dilafalkan. Setiap butir jawaban yang benar dikalikan dengan 10. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar siswa adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil *Post Test* I Siklus I

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak
1	2	3	4	5	6
1.	AFF	P	82	✓	
2.	AW	L	58		✓
3.	AM	L	70		✓
4.	BWA	L	90	✓	
5.	BS	L	48		✓
6.	EA	P	60		✓
7.	FNC	L	70		✓
8.	LMD	P	88	✓	
9.	MANA	L	68		✓
10.	MA	L	60		✓
11.	MRF	L	70		✓
12.	MZSH	L	80	✓	
13.	MZK	L	64		✓
14.	MAP	L	72		✓
15.	MRF	L	90	✓	

16.	MFNA	L	60		↗
17.	ND	P	76	↗	
18.	NRL	P	88	↗	
19.	RAS	P	84	↗	
20.	VNN	P	86	↗	
21.	VTN	P	64		↗
22.	MD	L	60		↗
23.	MR	L	84	↗	
Jumlah skor yang diperoleh			1672		

Sumber: Hasil *Post Test* Siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dikatakan bahwa dari jumlah 23 peserta didik yang mengikuti *post test*, diketahui sebanyak 10 peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu memperoleh nilai ≥ 75 . Sedangkan 13 siswa yang lain masih belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan. Berikut perinciannya:

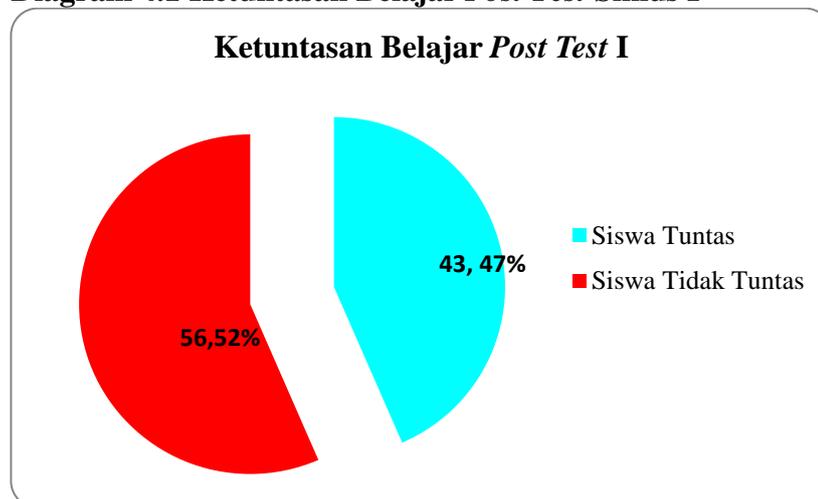
Tabel 4.5 Analisis Hasil *Post Test* I

No	Uraian	Hasil <i>Post Test</i> I
1	2	3
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	23
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	10
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	13
4	Jumlah skor yang diperoleh	1672
5	Rata-rata nilai kelas	72,69
6	Persentase ketuntasan	43,47%
7	Persentase ketidak tuntas	56,52%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I lebih baik dari tes awal sebelum tindakan. Dimana diketahui rata – rata kelas adalah 72,69 dengan ketuntasan belajar 43,47% (10 peserta didik) dan

56,52% (13 peserta didik) belum tuntas. Lebih mudahnya dapat dilihat pada diagram dibawah:

Diagram 4.1 Ketuntasan Belajar *Post Test* Siklus I



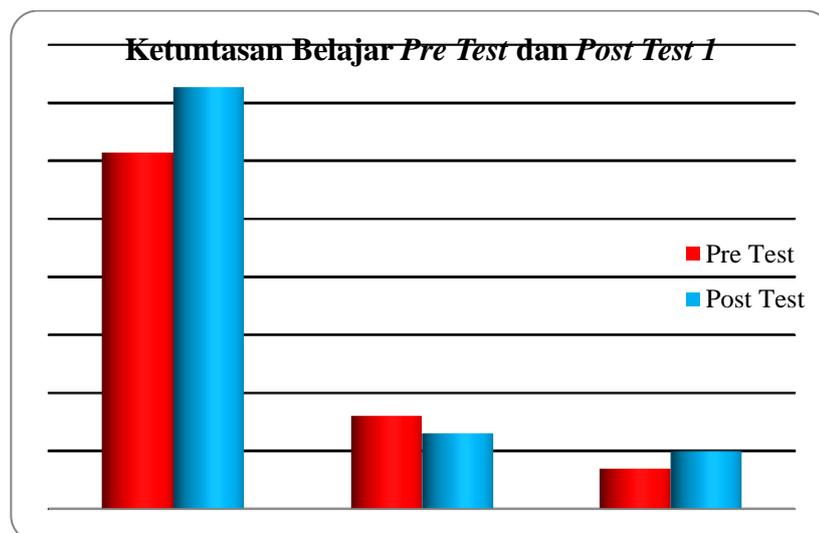
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test* I

No.	Nama	L/P	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i> I
1	2	3	4	5
1.	AFF	P	76	82
2.	AW	L	48	58
3.	AM	L	64	70
4.	BWA	L	80	90
5.	BS	L	32	48
6.	EA	P	45	60
7.	FNC	L	62	70
8.	LMD	P	80	88
9.	MANA	L	58	68
10.	MA	L	40	60
11.	MRF	L	64	70
12.	MZSH	L	68	80
13.	MZK	L	48	64
14.	MAP	L	62	72
15.	MRF	L	86	90
16.	MFNA	L	36	60
17.	ND	P	60	76
18.	NRL	P	88	88
19.	RAS	P	60	84

20.	VNN	P	80	86
21.	VTN	P	54	64
22.	MD	L	44	60
23.	MR	L	78	84
Jumlah peserta didik seluruhnya			23	23
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			7	10
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			16	13
Jumlah Skor yang diperoleh			1413	1672
Rata-rata nilai kelas			61,43	72,69
Presentase Ketuntasan			30,43%	43,47%
Presentase Ketidaktuntasan			69,56%	56,52%

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Terbukti dari nilai rata – rata pada *post test* siklus 1 yaitu 72,69 yang lebih baik daripada nilai rata – rata pada *pre test* 61,43. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti presentase ketuntasan pada *post test* siklus 1 adalah 43,47% yang lebih baik dari presentase ketuntasan pada *pre test* adalah 30,43%. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat dalam grafik berikut:

Grafik 4.1 Perbandingan Ketuntasan Belajar *Pre Test* dan *Post Test I*



Pada *post test* siklus 1 peserta didik mengalami kemajuan daripada pada saat *pre test*. Namun presentase ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah kriteria ketuntasan yang diharapkan, yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti test. Untuk itu perlu kelanjutan siklus, yakni dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.

c) Tahap Pengamatan Tindakan

(1) Observasi (*Observing*)

(a) Data hasil observasi peneliti dalam pembelajaran

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Mengacu pada lembar observasi, pengamat (*observer*) mengamati jalannya proses pembelajaran dikelas, setiap aspek dicatat pada lembar observasi yang tersedia pada setiap kali pertemuan pada

proses observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat yakni Lutfiatu Sholikhah dan guru Bahasa Arab yaitu Bapak Choirul Anwar yang mengamati aktifitas peserta didik dan peneliti. Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran dicari dengan nilai rata-rata dengan rumus:

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagaimana sebelumnya telah dijelaskan pada Bab III. Hasil pengamatan aktifitas peneliti/pendidik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	3
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	3	4
	4. Memotivasi peserta didik	4	3
	5. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	3	4
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	4	4
Inti	1. Menyampaikan materi الأدوات المدرسية	4	3
	2. Pengorganisasian peserta didik pada	3	4

	saat melafalkan mufrodat		
	3. Membantu peserta didik memahami materi	3	3
	4. Menanamkan atau menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	4	3
Akhir	1. Melakukan evaluasi	3	4
	2. Memberikan tes pada akhir tindakan	4	4
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	4	3
Jumlah Skor		48	50
Rata-rata		49	

Sumber: Hasil Observasi Peneliti Siklus I

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerjasama peserta didik. Nilai/skor yang diperoleh dari observasi terhadap aktivitas guru/peneliti dalam dua kali pertemuan adalah 49 sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah: $\frac{skor}{skor\ maksimal} \times 100\% = \frac{49}{65} \times 100\% = 75,38\%$.

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

91 % ≤ NR ≤ 100 % Sangat Baik

81 % ≤ NR ≤ 90 % Baik

71 % ≤ NR ≤ 80 % Cukup

61 % ≤ NR ≤ 70 % Kurang

$0\% \leq NR \leq 50\%$ Sangat kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori **cukup**.

(b) Data hasil aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	
Awal	1. Melakukan Aktivitas Keseharian	5	5
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	5
	3. Keterlibatan dalam membangkitkan dalam kemampuan prasyarat	5	4
	4. Memperhatikan penjelasan guru	3	4
	5. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	4	5
Inti	1. Memperhatikan materi yang disampaikan	4	3
	2. Melafalkan mufrodat yang disampaikan	4	4
	3. Berusaha memahami materi didalam bacaan	3	5
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti	4	4
	5. Menyajikan pertanyaan	5	4
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	4	3
	2. Mengerjakan lembar tugas pada akhir tindakan	3	4
	3. Mengakhiri pembelajaran	4	5
Jumlah Skor		47	55
Rata-rata		51	

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah

sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerjasama peserta didik, jumlah seluruh skornya adalah 51. Persentase nilai rata-ratanya adalah

$$\frac{51}{65} \times 100\% = 78,46\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

$91\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat Baik
$81\% \leq NR \leq 90\%$	Baik
$71\% \leq NR \leq 80\%$	Cukup
$61\% \leq NR \leq 70\%$	Kurang
$0\% \leq NR \leq 50\%$	Sangat kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori **cukup**.

Tabel 4.9 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik Siklus I

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik
1	2	3
Jumlah Skor yang Didapat	49	51
Skor Maksimal	65	65
Taraf Keberhasilan	75,38%	78,46%
Kriteria Taraf Keberhasilan	Cukup	Cukup

Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase kegiatan peneliti dan presentase kegiatan peserta didik pada siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **cukup**.

(2) Catatan Lapangan

Selain menggunakan pedoman observasi dan nilai peserta didik, peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mengambil data dalam observasi. Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Beberapa data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (a) Masih ada peserta didik yang ramai ketika peneliti memberikan penjelasan tentang materi الأدوات المدرسية .
- (b) Peserta didik masih malu untuk bertanya. Sebagian besar peserta didik tampak diam ketika guru memberikan penjelasan di depan kelas karena masih belum berani menyampaikan pendapat.
- (c) Peneliti kurang maksimal memberikan motivasi kepada peserta didik.
- (d) Pada saat evaluasi *post test* masih ada peserta didik yang mencontek.

(3)Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 18 Februari 2016 setelah siklus I selesai dan data tes akhir 1 sudah teridentifikasi.

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta untuk dilakukan untuk menelusuri dan menggali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Wawancara dilakukan dengan subyek wawancara yang berjumlah 2 peserta didik yang memenuhi kriteria kemampuan tinggi dan rendah. Wawancara ini dilakukan secara perorangan terhadap subyek penelitian setelah pelaksanaan tindakan. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir.

Selain wawancara dengan peserta didik peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode tradisional dan metode yang digunakan peneliti. Hasil wawancara dengan guru sebagaimana terlampir. Dari kedua subyek yang diwawancarai, semuanya menyatakan senang dengan pembelajaran menggunakan metode yang peneliti gunakan. Mereka senang karena pembelajaran ini mereka anggap tidak menjenuhkan seperti biasanya yang hanya mendengarkan ceramah guru dan membaca saja.

d) Refleksi Siklus I

Refleksi digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu siklus dan dilakukan pada setiap akhir siklus. Kegiatan ini untuk

melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada siklus tersebut. Refleksi juga merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus sebelumnya untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes formatif diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Tidak ada permasalahan dalam perumusan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (2) Jadwal jam pertemuan telah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran.
- (3) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil *post test* siklus 1 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre test*. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* 1 yaitu 72,69 yang lebih baik daripada nilai rata-rata pada *pre test* yaitu 61,43. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti persentase ketuntasan pada *post test* 1 adalah 43,47% yang lebih baik dari persentase ketuntasan pada *pre test* adalah 30,43%. Pada *post test* 1 peserta didik mengalami kemajuan daripada pada saat *pre test*. Namun persentase ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah

kriteria ketuntasan yang diharapkan, yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti test.

- (4) Suasana kelas belum bisa terkondisikan dengan baik.
- (5) Peserta didik masih kurang aktif menyampaikan pendapat maupun bertanya.
- (6) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas masih kurang.
- (7) Aktivitas peneliti dan peserta didik berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria cukup baik. Masih ada beberapa poin yang belum terpenuhi.

Masalah-masalah di atas timbul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- (1) Peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- (2) Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, dalam mengerjakan soal tes sehingga berusaha bekerjasama dengan peserta didik lain.

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Tabel 4.10 Kekurangan Siklus 1 dan Rencana Perbaikan Siklus II

No.	Kekurangan Siklus 1	Rencana Perbaikan Siklus 2
1	2	3

1.	Dari hasil <i>post test</i> siklus I terlihat bahwa peserta didik belum sepenuhnya menguasai indikator, yaitu: Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar, menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar, dan mengartikan kata atau kalimat	Dalam pembelajaran siklus 2, peneliti lebih menekankan penyampaian materi yang berhubungan dengan ketiga indikator tersebut.
2.	Ada peserta didik yang masih ramai ketika peneliti menjelaskan materi	Peneliti berupaya mengkondisikan kelas dengan baik dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan akan memberikan sanksi pengurangan nilai jika masih ramai.
3.	Masih ada peserta didik yang mencontek dalam mengerjakan soal <i>post test</i>	Peneliti berupaya bersikap tegas dan memberikan peringatan kepada peserta didik yang mencontek.
4.	Aktifitas peneliti dan peserta didik masih ada yang belum terpenuhi	Peneliti berupaya memaksimalkan performance di kelas dan memenuhi aktifitas yang belum terpenuhi.

2) Paparan Data Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan rencana kegiatan pembelajaran yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pokok bahasan yaitu الأدوات المدرسية . Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Maret 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan tes akhir siklus II sebagai respon dari materi yang diberikan dalam siklus dua.

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu:

- 1) Melaksanakan koordinasi dengan guru Bahasa Arab kelas IV dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan.
- 2) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik, lembar kerja peserta didik, lembar wawancara. Adapun formatnya sebagaimana terlampir
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang
الأدوات المدرسية
- 5) membuat soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus 1
- 6) menyiapkan daftar absensi

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terbagi menjadi dua pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2. Penjelasan pertemuan-pertemuan tersebut sebagai berikut:

(1) Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan Selasa tanggal 25 Februari 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti didampingi seorang teman sejawat yaitu Lutfiatu Sholikhah dan guru kelas IV yaitu Bapak Choirul Anwar yang bertindak

sebagai observer. Materi pada pertemuan 1 ini adalah alat الأَدَوَات

المدرسية .

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para peserta didik agar siap menerima pelajaran. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak berdo'a peserta didik. Kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan indicator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apersepsi, serta memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan pada siklus 1, berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan siswa:³

- P : “Apakah kalian ingat apa yang kita pelajari kemarin?”
 PD: “Ingat bu” (semua siswa menjawab serentak)
 P : “Coba Riza,apa Bahasa Arabnya buku dan pensil?”
 PD: “ bu. مِرْسَمٌ dan كِتَابٌ”
 P : “Bagus, pntar sekali kamu. Sekarang Zidni apa artinya خَرِيْطَةٌ dan قَلَمٌ?”
 PD: “peta dan pena bu.”
 P : “Iya, bagus sekali, Baiklah, ayo kita ulangi materi yang belum paham dengan semangat”

Keterangan:

³ Hasil Apersepsi dengan peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar pada tanggal 25 Februari 2016

P : Peneliti

PD : Peserta Didik Kelas IV

Setelah mengadakan apresepasi, dan menjelaskan materi - materi yang belum dipahami. Memasuki kegiatan inti peneliti tersebut peneliti menjelaskan materi الأدوات المدرسية. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi الأدوات المدرسية dengan menggunakan media pembelajaran berupa video yang berisi mufrodat الأدوات المدرسية dan setelah mendengarkan mufrodat peserta didik disuruh menirukan kembali mufrodat yang telah didengar.

Diakhir pembelajaran yaitu pada 5 menit terakhir, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini, kemudian peneliti mengingatkan peserta didik bahwa pada pertemuan selanjutnya yaitu pada hari Kamis 3 Maret 2016 digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan, sehingga peserta didik harus mempersiapkannya dengan baik.

(2) Pertemuan II

Pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 3 Maret 2016 dilaksanakan di tempat yang sama. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir peserta didik, dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

sekaligus memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

Pada pertemuan kedua ini peserta didik mengerjakan soal evaluasi berdasarkan kemampuan mereka sendiri. Setelah peserta didik tertata rapi, peneliti menyuruh peserta didik memasukkan semua jenis buku dan hanya alat tulis saja yang tersisa di atas meja.

Kegiatan peneliti selanjutnya adalah membagikan soal evaluasi atau tes akhir dari siklus II. Soal ini terdiri dari materi alat الأَدَوَات المدرسية. Peneliti dibantu teman sejawat berkeliling kelas mengamati kerja peserta didik sambil mengingatkan bahwa soal tersebut harus dikerjakan secara individu, tidak diperbolehkan bekerja sama dengan teman sebangku. *Post test* siklus II ini dilaksanakan selama 45 menit dengan 3 soal melafalkan kembali kalimat yang ada disoal dan 7 soal isian yang telah divalidasi oleh Ibu Hj. Anin, Ibu Nita dan Bapak Choirul Anwar.

Waktu untuk mengerjakan *post test* II telah selesai. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Karena masih ada sedikit waktu 15 menit, peneliti memanfaatkan untuk memberi kesempatan pada peserta didik jika ada persoalan yang belum jelas dan peneliti sedikit memberi penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan rajin, agar lebih giat belajar lagi.

Sebelum peneliti mengakhiri pelajaran, peneliti menyampaikan pesan motivasi kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar, tidak pernah putus asa, raih cita – cita, berbakti kepada orang tua, dan menghormati guru. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini dengan membaca hamdallah bersama - sama. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh peserta didik.

Analisis hasil *post test* pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut: Soal *post test* siklus II terdiri dari 10 nomor yang terdiri dari 7 soal isian dan 3 melafalkan kembali kalimat yang ada disoal. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar siswa adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil *Post Test* Siklus II

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak

1	2	3	4	5	6
1.	AFF	P	90	↗	
2.	AW	L	78	↗	
3.	AM	L	80	↗	
4.	BWA	L	100	↗	
5.	BS	L	72		↗
6.	EA	P	80	↗	
7.	FNC	L	84	↗	
8.	LMD	P	90	↗	
9.	MANA	L	80	↗	
10.	MA	L	86	↗	
11.	MRF	L	82	↗	
12.	MZSH	L	86	↗	
13.	MZK	L	88	↗	
14.	MAP	L	90	↗	
15.	MRF	L	100	↗	
16.	MFNA	L	70		↗
17.	ND	P	85	↗	
18.	NRL	P	100	↗	
19.	RAS	P	92	↗	
20.	VNN	P	100	↗	
21.	VTN	P	86	↗	
22.	MD	L	68		↗
23.	MR	L	92	↗	
Jumlah skor yang diperoleh			1979		

Sumber: Hasil *Post Test* Siklus II

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dikatakan bahwa dari jumlah 23 peserta didik yang mengikuti *post test*, diketahui sebanyak 20 peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu memperoleh nilai ≥ 75 . Sedangkan 3 peserta didik yang lain masih belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan. Berikut rinciannya:

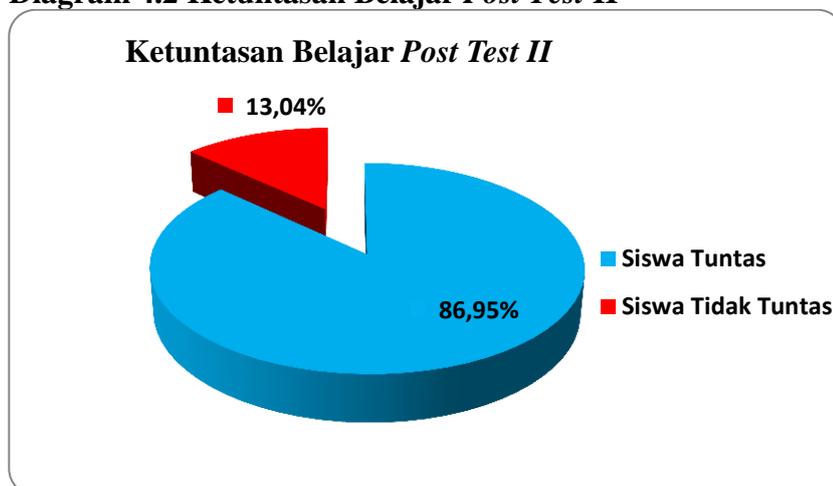
Tabel 4.12 Analisis Hasil *Post Test* II

No	Uraian	Hasil <i>Post Test</i> II
1	2	3

1	Jumlah peserta didik seluruhnya	23
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	20
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	3
4	Jumlah skor yang diperoleh	1979
5	Rata-rata nilai kelas	86,04
6	Persentase ketuntasan	86,95%
7	Persentase ketidak tuntas	13,04%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II lebih baik dari *post test* siklus I. Dimana diketahui rata-rata kelas adalah 86,04 dengan ketuntasan 86,95% (20 peserta didik) dan 13,04% (3 peserta didik) belum tuntas. Berikut adalah diagram ketuntasan belajar *post test* II.

Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar *Post Test* II



Tabel 4.13 Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

No.	Nama	L/P	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i> I	Nilai <i>Post Test</i> II

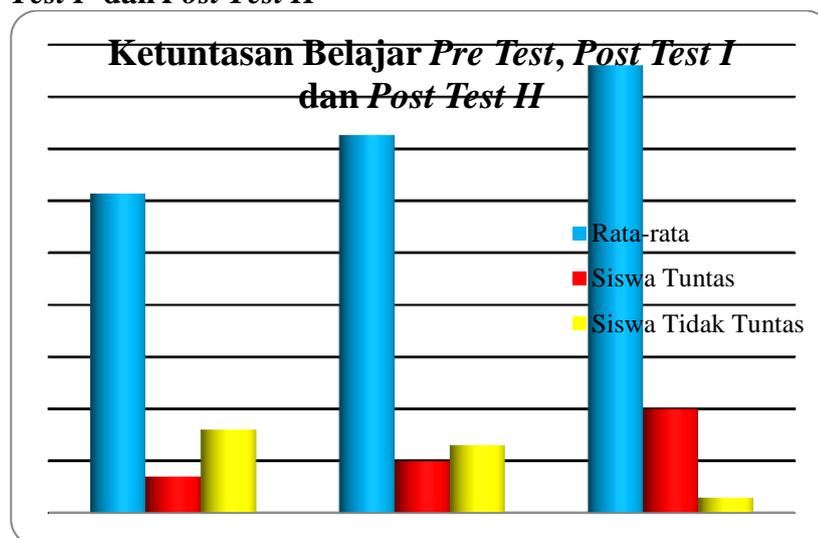
1	2	3	4	5	6
1.	AFF	P	76	82	90
2.	AW	L	48	58	78
3.	AM	L	64	70	80
4.	BWA	L	80	90	100
5.	BS	L	32	48	72
6.	EA	P	45	60	80
7.	FNC	L	62	70	84
8.	LMD	P	80	88	90
9.	MANA	L	58	68	80
10.	MA	L	40	60	86
11.	MRF	L	64	70	82
12.	MZSH	L	68	80	86
13.	MZK	L	48	64	88
14.	MAP	L	62	72	90
15.	MRF	L	86	90	100
16.	MFNA	L	36	60	70
17.	ND	P	60	76	85
18.	NRL	P	88	88	100
19.	RAS	P	60	84	92
20.	VNN	P	80	86	100
21.	VTN	P	54	64	86
22.	MD	L	44	60	68
23.	MR	L	78	84	92
Jumlah peserta didik seluruhnya			23	23	23
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			7	10	20
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			16	13	3
Jumlah Skor yang diperoleh			1413	1672	1979
Rata-rata nilai kelas			61,43	72,69	86,04
Presentase Ketuntasan			30,43%	58,62%	86,95%
Presentase Ketidaktuntasan			69,56%	41,37%	13,04%

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* siklus II yaitu 86,95 yang lebih baik daripada nilai rata-rata pada *post test* siklus I yaitu 72,69. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, terbukti

presentase ketuntasan pada *post test* II adalah 86,95% yang lebih baik dari presentase ketuntasan pada *post test* I adalah 43,47%.

Pada *post test* II peserta didik mengalami kemajuan daripada pada saat *pre test* dan *post test* I. Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Dengan demikian siklus penelitian tindakan kelas dihentikan. Untuk lebih mudahnya, dapat dilihat grafik perbandingan hasil *pre test*, *post test* I dan *post test* II dibawah ini:

Grafik 4.2 Perbandingan Ketuntasan Belajar *Pre Test*, *Post Test I* dan *Post Test II*



c) Tahap Pengamatan Tindakan

(1) Observasi (*Observing*)

(a) Data hasil observasi peneliti dalam pembelajaran

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Mengacu pada lembar observasi,

pengamat (observer) mengamati jalannya proses pembelajaran dikelas, setiap aspek dicatat pada lembar observasi yang tersedia pada setiap kali pertemuan pada proses observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat yakni Lutfiatu Sholikhah dan guru Bahasa Arab yaitu Bapak Choirul Anwar yang mengamati aktifitas peserta didik dan peneliti. Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran dicari dengan nilai rata-rata dengan rumus:

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagaimana sebelumnya telah dijelaskan pada Bab III. Hasil pengamatan aktifitas peneliti/pendidik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Observasi Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	
Awal <i>Lanjutan Tabel 4.14</i>	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	5
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	5	4
	4. Memotivasi peserta didik	5	5
	5. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	5	4

	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	5
Inti	1. Menyampaikan materi	4	5
	2. Pengorganisasian peserta didik pada saat melafalkan mufrodat	5	4
	3. Membantu peserta didik memahami materi	5	4
	4. Menanamkan atau menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	4	4
Akhir	1. Melakukan evaluasi	4	5
	2. Memberikan tes pada akhir tindakan	5	5
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	5	5
Jumlah Skor		61	60
Rata-rata		60,5	

Sumber: Hasil Observasi Peneliti Siklus II

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh skornya adalah 65. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{60,5}{65} \times 100\% = 93,07\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

91 % ≤ NR ≤ 100 % Sangat Baik

81 % ≤ NR ≤ 90 % Baik

71 % ≤ NR ≤ 80 % Cukup

61 % ≤ NR ≤ 70 % Kurang

$0 \% \leq NR \leq 50 \%$ Sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di rumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang belum terpenuhi dalam lembar observasi tersebut, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 93,07%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 60,5 dari skor maksimal 65. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh pebeliti berada pada **sangat baik**.

(b) Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	
Lanjutan	1. Melakukan Aktivitas Kesenarian	5	5
Awal	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	5
	3. Keterlibatan dalam membangkitkan dalam kemampuan prasyarat	5	4

	4. Memperhatikan penjelasan materi	5	5
	5. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	4	5
Inti	1. Memperhatikan materi yang disampaikan	5	4
	2. Melafalkan mufrodat yang disampaikan	4	5
	3. Berusaha memahami materi didalam bacaan	5	5
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti	5	4
	5. Menyajikan pertanyaan	5	4
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	4	5
	2. Mengerjakan lembar tugas pada akhir tindakan	5	5
	3. Mengakhiri pembelajaran	4	5
Jumlah Skor		60	61
Rata-rata		61,5	

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerja kerjasama peserta didik, jumlah seluruh skornya adalah 61,5. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{61,5}{65} \times 100\% = 94,61\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

91 % ≤ NR ≤ 100 % Sangat Baik

81 % ≤ NR ≤ 90 % Baik

$71 \% \leq NR \leq 80 \%$	Cukup
$61 \% \leq NR \leq 70 \%$	Kurang
$0 \% \leq NR \leq 50 \%$	Sangat kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori **sangat baik**.

Tabel 4.16 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik Siklus II

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik
Jumlah Skor yang Didapat	60,5	61,5
Skor Maksimal	65	65
Taraf Keberhasilan	93,07%	94,61%
Kriteria Taraf Keberhasilan	Sangat Baik	Sangat Baik

Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase kegiatan peneliti dan presentase kegiatan siswa pada siklus 2 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat baik**.

(2) Catatan Lapangan

Selain menggunakan pedoman observasi dan nilai peserta didik, peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mengambil data dalam observasi. Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut:

- (a) Tidak ada permasalahan dalam perumusan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (b) Peserta didik sudah bisa dikondisikan dan tidak ramai ketika di beri penjelasan oleh peneliti.
- (c) Peserta didik yang belum paham sudah berani bertanya.
- (d) Berdasarkan tes akhir siklus II, dan membandingkan dengan siklus I, Hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (e) Pada saat evaluasi *post test* tidak ada lagi peserta didik yang mecontek.

(3)Wawancara

Selain observasi teknik pengumpulan data lain yang digunakan peneliti adalah wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta untuk dilakukan untuk menelusuri dan menggali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Wawancara dilakukan dengan subyek wawancara yang berjumlah 2 peserta didik yang memenuhi kriteria kemampuan tinggi dan rendah. Wawancara ini dilakukan secara perorangan terhadap subyek penelitian setelah pelaksanaan tindakan. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir. Selain wawancara dengan peserta didik peneliti juga

melakukan wawancara kepada guru kelas tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode tradisional dan metode yang digunakan peneliti. Hasil wawancara dengan guru sebagaimana terlampir. Dari kedua subyek yang diwawancarai, semuanya menyatakan senang dengan pembelajaran menggunakan metode yang peneliti gunakan. Mereka senang bekerja sama dengan teman sekelompoknya karena pembelajaran ini mereka anggap tidak menjenuhkan seperti biasanya yang hanya mendengarkan ceramah guru dan mengerjakan tugas saja.

d) Refleksi Siklus II

Refleksi digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu siklus dan dilakukan pada setiap akhir siklus. Kegiatan ini untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada siklus tersebut. Refleksi juga merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus sebelumnya untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Tidak ada permasalahan dalam perumusan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (2) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil *post test* siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *post test* siklus I. Terbukti dari nilai rata-rata pada hasil *post test* siklus II yaitu 86,04 yang lebih baik daripada nilai rata-rata hasil *post test* siklus I yaitu 72,69. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti persentase ketuntasan pada hasil *post test* siklus II adalah 86,95% yang lebih baik dari persentase ketuntasan pada hasil *post test* siklus I adalah 43,47%. Pada hasil *post test* siklus II peserta didik mengalami kemajuan daripada pada saat hasil *post test* siklus I. Persentase ketuntasan belajar peserta didik sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti test.
- (3) Peserta didik tampak aktif untuk bertanya dalam hal menyelesaikan permasalahan.
- (4) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas sudah baik, dalam mengerjakan *post test*.
- (5) Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus.

(6) Aktifitas peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

Dari hasil refleksi siklus II penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya, sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan diperoleh pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Pemahaman peserta didik terhadap materi baik, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang semakin mengalami peningkatan.
- b) Peserta didik menyatakan lebih senang diajar peneliti daripada guru kelas tersebut.
- c) Kegiatan pembelajaran sudah selesai dengan waktu yang sudah direncanakan dengan dua siklusnya mampu menghantarkan 20 peserta didik dari 23 peserta didik mencapai batas ketuntasan belajar Bahasa Arab yaitu di atas KKM yaitu 75.
- d) Peserta didik merasa senang saat mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* pada materi الأدوات المدرسية.

- e) Penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* membuat peserta didik yang semula pasif menjadi aktif.
- f) Metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* ini mengajarkan peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah*. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* ini dalam pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik dituntut tidak hanya mendengarkan ceramah atau perintah dari guru namun mereka harus berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi secara lebih mendalam.

Dengan melaksanakan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* peserta didik memungkinkan meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan, keterampilan berbicara Bahasa Arab dan keterampilan sosial, seperti keterampilan untuk mengucapkan mufrodat atau kalimat Bahasa Arab, menerima saran dan masukan dari orang lain, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelas.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I yang dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 4 dan 18 Februari

2016, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 25 dan 3 Maret 2016.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dari hasil analisis tes awal (*pre test*), memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam bidang studi Bahasa Arab, terutama dalam pemahaman الأَدَوَاتِ المدرسية.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini di bagi menjadi 3 kegiatan utama yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi serta memberikan motivasi, sedangkan untuk kegiatan inti peneliti mulai mengeksplorasikan metode pembelajaran yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi ini. Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

1. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti sebelum menerapkan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* adalah mengadakan tes awal (*pre test*), tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi الأَدَوَاتِ المدرسية dan untuk mengetahui tindakan apa

yang tepat diberikan kepada peserta didik. Setelah dilaksanakan tes awal pada Kamis tanggal 4 Februari 2016, hasil tes menunjukkan bahwa peserta didik belum menguasai materi. Terbukti dari hasil *pre test* dengan nilai rata-rata 61,43 dan prosentase ketutasan belajar sebanyak 30,43%.

Penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab pokok bahasan الأَدْوَات المدرسية terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan, pertemuan 1 siklus I dan siklus II adalah mengaplikasikan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* sedangkan pertemuan ke dua pada siklus I dan siklus II, peneliti hanya memberikan tes akhir saja. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah*. Dalam kegiatan penelitian ini di bagi menjadi 3 kegiatan utama yaitu pendahuluan, inti dan penutup/kegiatan akhir.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para peserta didik agar siap menerima pelajaran. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak berdo'a peserta didik. Kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apresepasi, serta memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan tentang materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Setelah mengadakan apresepsi, memasuki kegiatan inti peneliti menerangkan garis besar materi yang dipelajari hari ini. Materi tidak langsung dijelaskan, tetapi dengan memberi pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawabannya sendiri, dengan tanya jawab antara peserta didik dan peneliti. Setelah tanya jawab singkat tersebut peneliti menjelaskan materi الأدوات المدرسية dengan tiga indikator yaitu melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar, menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar, dan mengartikan kata atau kalimat.

Selanjutnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang metode pembelajaran *Sam'iyyah Syafawiyyah* dan beberapa manfaat metode pembelajaran ini bagi peserta didik. Serta memberi motivasi kepada peserta didik untuk ikut berpartisipasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar dan membacakan mufrodat beserta maknanya dan peserta didik menirukannya tanpa melihat teks dalam buku. setelah selesai perwakilan peserta didik untuk maju kedepan menyampaikan kalimat atau mufrodat yang telah disampaikan oleh peneliti. Dan pada siklus II peneliti menggunakan media video tentang الأدوات المدرسية dan peserta didik menirukan mufrodat dari video tersebut, dan dengan menggunakan media tersebut peserta didik menjadi lebih semangat dan antusias dalm

menerima materi الأدوات المدرسية. Di sela-sela peneliti menyampaikan materi, juga diajak untuk bermain agar peserta didik tidak tegang, contohnya diajak berbagai macam tepuk dan bernyanyi.

Memasuki kegiatan akhir peneliti memberika pertanyaan secara lisan kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan. Kemudian peneliti bersama-sama peserta didik mengajak menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari yaitu alat pernafasan manusia. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.

Pertemuan ke dua pada siklus I dan siklus II, peneliti hanya memberikan tes akhir saja. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah*.

Penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* pada siklus I dan II sesuai tahap-tahap tersebut dan telah dilaksanakan dengan baik, serta memberikan motivasi dan perbaikan yang positif terhadap peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dikelas, peserta didik yang semula pasif dalam pembelajaran sudah menjadi aktif. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Baharuddin bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar peserta didik.⁴

⁴ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hal.

Selain itu peserta didik juga sudah mampu memahami materi yang diberikan dan lebih berani (tidak malu), dibuktikan ketika peserta didik diminta untuk membacakan materi yang telah disampaikan di depan kelas. Selain itu hasil belajar peserta didik semakin meningkat hingga mencapai KKM yang ditentukan sekolah.

2. Hasil Belajar Kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar melalui Metode *Sam'iyah Syafawiyyah* pada mata pelajaran Bahasa Arab

Hasil belajar Bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Hasil belajar tidak hanya nilai, tetapi juga sikap atau tingkah laku dari peserta didik yang menunjukkan sikap positif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan hasil belajar.

Pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah* ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi الأدوات المدرسية. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai tes awal (*pre test*) peserta didik yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 61,43. Dari 23 peserta didik yang

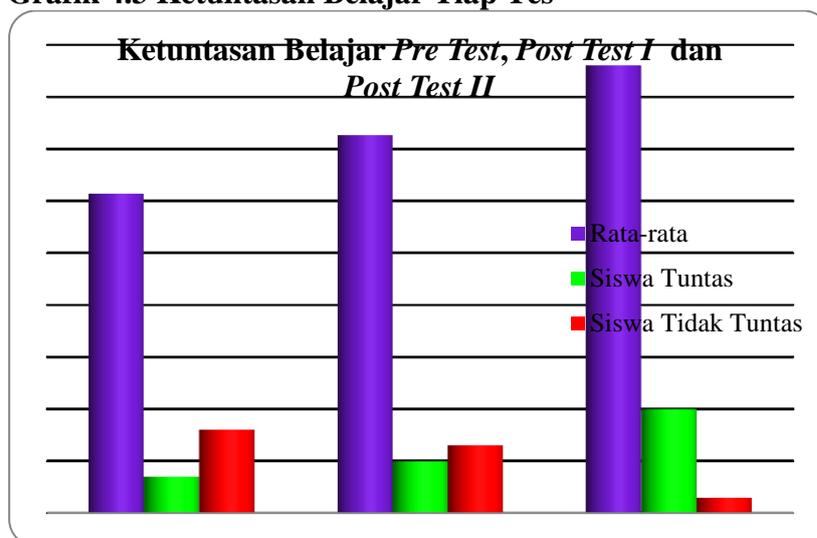
mengikuti tes 7 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui implementasi metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyyah*, pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 72,69 atau 43,47% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 86,04 atau 86,04% telah mencapai batas ketuntasan belajar. Dari 23 peserta didik yang mengikuti tindakan siklus II ada 20 peserta didik yang tuntas belajar dan 3 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Peningkatan hasil belajar dapat di lihat pada tabel rekapitulasi nilai peserta didik mulai dari *pre test*, *post test I* *post test II*.

Tabel 4.17 Perbandingan Hasil *Pre Test*, *Post Test I*, dan *Post Test II*

No.	Nama	L/P	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test I</i>	Nilai <i>Post Test II</i>
1	2	3	4	5	6
1.	AFF	P	76	82	90
2.	AW	L	48	58	78
3.	AM	L	64	70	80
4.	BWA	L	80	90	100
5.	BS	L	32	48	72
6.	EA	P	45	60	80
7.	FNC	L	62	70	84
8.	LMD	P	80	88	90
9.	MANA	L	58	68	80
10.	MA	L	40	60	86
11.	MRF	L	64	70	82
12.	MZSH	L	68	80	86
13.	MZK	L	48	64	88
14.	MAP	L	62	72	90
15.	MRF	L	86	90	100

16.	MFNA	L	36	60	70
17.	ND	P	60	76	85
18.	NRL	P	88	88	100
19.	RAS	P	60	84	92
20.	VNN	P	80	86	100
21.	VTN	P	54	64	86
22.	MD	L	44	60	68
23.	MR	L	78	84	92
Jumlah peserta didik seluruhnya			23	23	23
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			7	10	20
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			16	13	3
Jumlah Skor yang diperoleh			1413	1672	1979
Rata-rata nilai kelas			61,43	72,69	86,04
Presentase Ketuntasan			30,43%	58,62%	86,95%
Presentase Ketidaktuntasan			69,56%	41,37%	13,04%

Grafik 4.3 Ketuntasan Belajar Tiap Tes



Keaktifan dan pemahaman peserta didik dalam kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan dari tiap tindakan. Peningkatan keaktifan dan pemahaman peserta didik tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran peserta didik lebih senang, lebih semangat dan lebih tertarik dalam belajar melalui metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah*. terutama ketika mereka memperhatikan dan

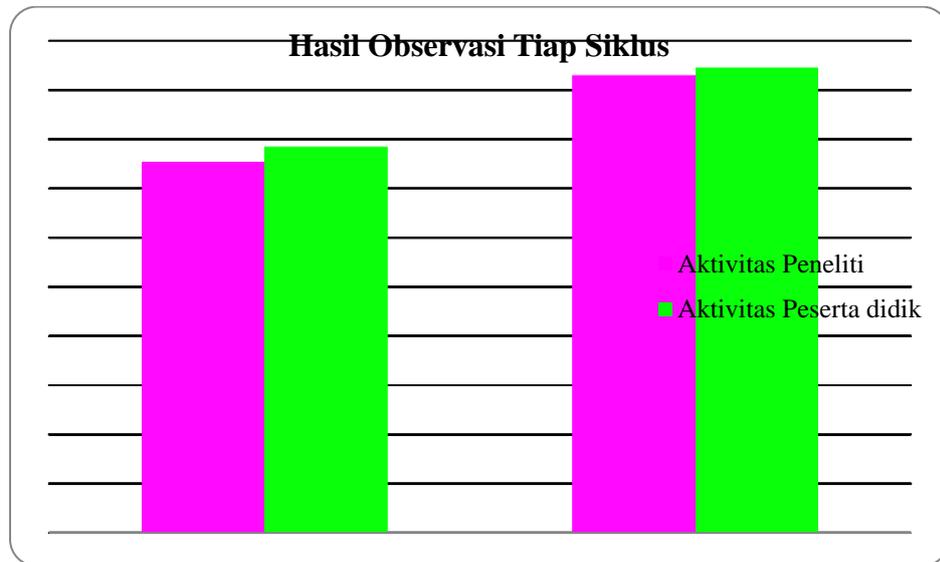
mengucapkan kembali kalimat atau mufrodat yang didengar. Dengan pembelajaran ini konsep materi lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Selain peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti dibantu observer telah merekam aktifitas perkembangan peneliti dan peserta didik pada setiap tindakan. Prosentase aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus yang diberikan. Semua aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik mencapai kriteria sangat baik, sehingga tidak perlu diadakan pengulangan siklus. Adapun prosentase aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Ket.
Kegiatan Peneliti	75,38%	93,04%	Meningkat
Kegiatan Peserta didik	78,46%	94,61%	Meningkat
Kriteria Taraf Keberhasilan	Cukup	Sangat Baik	Meningkat

Grafik 4.4 Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II



Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.